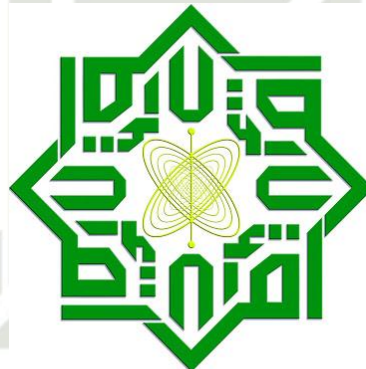


007/IAT-U/SU-S1/2021

KECURANGAN BISNIS KAUM MADYAN DALAM AL-QUR'AN DAN RELEVANSINYA DENGAN ERA KONTEMPORER

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

WAHYUNI

NIM : 11732202979

Pembimbing I

Dr. H. Jamaluddin, M.Us

Pembimbing II

Dr. H. Zailani, M.Ag

PROGRAM S1

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1442 H / 2021 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PENGESAHAN

Skrripsi yang berjudul : **Kecurangan Bisnis Kaum Madyan dalam Al-Qur'an dan Relevansinya dengan Era Kontemporer**

Nama : **Wahyuni**

Nim : **11732202979**

Jurusan : **Ilmu al-Qur'an dan Tafsir**

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : **Senin**

Tanggal : **5 April 2021**

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, ... April 2021

Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M. Ush

NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/ Penguji I

Sekretaris/ Penguji II

Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag

NIP. 19700617 200701 1 033

Penguji III

H. Fikri Mahmud, Lc. MA

NIK. 130109001

Dr. Adynata, M.Ag

NIP. 19770512 200604 1 006

Penguji IV

Dr. H. Saidul Amin, MA

NIP. 119700326 200501 1 001



UIN SUSKA RIAU
Cipta Berkualitas
Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cipta Berkualitas
UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

NOTA DINAS

Dr. H.Jamaluddin, M.Us
Dosen Pembimbing Skripsi
An. Wahyuni

Nota Dinas

Lamp : 5 (lima) eksemplar
Hal : Pengajuan Skripsi
An. Wahyuni

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN SUSKA RIAU
di-
Pekanbaru
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. **Wahyuni**. (Nim: 11732202979) yang berjudul: **Kecurangan Bisnis Kaum Madyan dalam Al-Qur'an dan Relevansinya dengan Era Kontemporer** telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Ilmu al-Qur'andan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, .. April 2021

Pembimbing I

Dr. H.Jamaluddin, M.Us
NIP. 19670423 199303 1 004



UIN SUSKA RIAU

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

NOTA DINAS

Dr. H. Zailani, M.Ag
Dosen Pembimbing Skripsi
An. Wahyuni

Nota Dinas

Lamp : 5 (lima) eksemplar
Hal : Pengajuan Skripsi
An. Wahyuni

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN SUSKA RIAU
di-
Pekanbaru
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. **Wahyuni**. (Nim: 11732202979) yang berjudul: **Kecurangan Bisnis Kaum Madyan dalam Al-Qur'an dan Relevansinya dengan Era Kontemporer** telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, .. April 2021

Pembimbing II,

Dr. H. Zailani, M.Ag
NIP. 197204271998031002

- UIN SUSKA RIAU
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

© Wahyuni_2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyuni
 Tempat/tgl lahir : Kampung Jawa, 11 November 1999
 NIM : 11732202979
 Fakultas/ Prodi : Ushuluddin/Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
 Judul Skripsi : **Kecurangan Bisnis Kaum Madyan dalam Al-Qur'an dan Relevansinya dengan Era Kontemporer**

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 06 April 2021

Yang membuat pernyataan,



Wahyuni
NIM. 11732202979

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah ﷻ yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ushuluddin (S. Ag). Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada teladan umat manusia yaitu Rasulullah ﷺ yang kasih sayangnya pada umat tak pernah padam, bahkan hingga akhir hayat beliau.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa dorongan-dorongan langsung, baik moral, maupun material, dan penulis banyak mendapatkan bantuan yang sangat berharga dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu demi menyelesaikan skripsi ini, kepada Pelaksana Tugas Rektor UIN Suska Riau. Prof. Dr. Suyitno, M.Ag beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
2. Kepada ayahanda Dekan Dr. H. Jamaluddin, M. Us, Wakil Dekan I Bapak Dr. Sukiyat, M.Ag, Wakil Dekan II Bapak Dr. Zulkifli, M.Ag, dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M. Ag.
3. Ibunda Jani Arni, S. Th. I., M.Ag, selaku ketua Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
4. Orang tua tercinta ayahanda M. Daud Abdullah (Alm) dan Ibunda Dewi Sri (Alm) yang telah bekerja keras dengan susah payah mendidik penulis tanpa pamrih, semangat, dan motivasi serta untaian do'a sehingga menjadi inspirasi kuat penulis untuk menyelesaikan tulisan ini. Dan yang penulis banggakan dan sayangi kepada suami tercinta Mukhlis Yasin Siregar serta keluarga besar dari bapak M. Yasin dan Ibunda Sulastri selaku orang tua

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

angkat yang menjadi wali, serta kakak angkat Ila Fadhila yang selalu mensupport, memberikan dukungan dan mendoakan penulis.

5. Terima kasih juga kepada ustadz Dr. H. Jamaluddin, M.Ag dan ustadz Dr.H. Zailani, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak atas pertolongan, nasehat, motivasi, dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis. Dan terima kasih kepada ibu/bapak dosen yang telah memberikan materi-materi perkuliahannya. Semoga ilmu yang bapak dan ibu berikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis di dunia dan akhirat.
6. Terima kasih juga terkhususnya kepada sahabat terbaik penulis yaitu kawan-kawan Ushuluddin Amira Dayana, Rati, Neni Rahmawani, Roudhatul Ulfa dan teman-teman se-angkatan lainnya.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah ﷻ penulis berdo'a semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga selalu mendapat Rahmat dan Karunia-Nya. *Amin Ya Rabb al-Amin.*

Pekanbaru, 6 April 2021

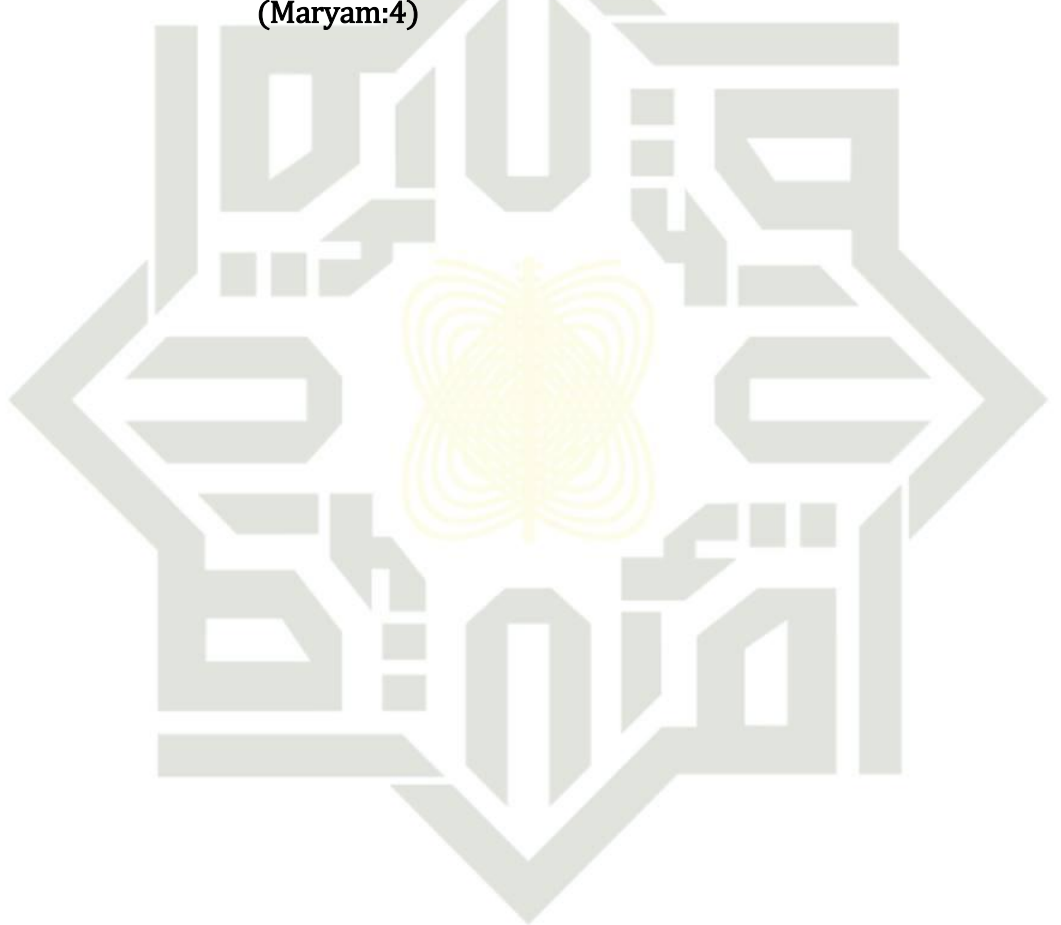
Penulis

Wahyuni

MOTTO HIDUP

وَلَمْ أَكُنْ بِدُعَائِكَ رَبِّ شَقِيًّا ۝

“Dan aku belum pernah kecewa dalam berdoa kepada Engkau, ya Tuhanku”.
(Maryam:4)



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEDOMAN TRANSLITERASI

Huruf		
Arab	=	Latin
ا	=	'
ب	=	b
ت	=	t
ث	=	ts
ج	=	j
ح	=	h / h
خ	=	kh
د	=	d
ذ	=	dz
ر	=	r
ز	=	z
س	=	s
ش	=	sy
ص	=	s/s

Huruf		
Arab	=	Latin
ض	=	<u>d</u> / d
ط	=	<u>t</u> / t
ظ	=	<u>z</u> / z
ع	=	'
غ	=	Gh
ف	=	F
ق	=	Q
ك	=	K
ل	=	L
م	=	M
ن	=	N
ه	=	H
و	=	W
ي	=	Y

Vokal

اَ	=	a
اِ	=	i
اُ	=	u

Vokal Panjang

اَـ	=	ā
اِـ	=	ī
اُـ	=	ū
اَو	=	aw
اَي	=	ay

Contoh

تَكَاثُرٌ	=	takātsur
يَهْيَجُ	=	yahīj
تَعْلَمُونَ	=	ta'lamūn
سَوْفَ	=	sawf
عَيْنٌ	=	'ayn

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Catatan:

Kata *alīf-lam alta`rīf* baik *syamsiyyah* maupun *qamariyyah* diawali dengan *al-* dan disambung dengan kata yang mengikutinya. Contoh: *al-bayt*, *al-hadid*, *al-dār*, *al-sahīh*.

Huruf *tā` marbūtah* (ة) ditulis dengan *ḥ*. Contoh : *al-mar`aḥ* (bukan *al-mar`a*), *Dzurriyaḥ* (bukan *dzurriya*).

Huruf *tasydīd* ditulis dua kali. Contoh : *al-kuffaraḥḥ*, *al-makkaḥ̣ḥ*, *al-nabawiyaḥḥ*.

Secara umum vokal huruf terakhir suatu kata tidak dituliskan pengecualian diberikan pada huruf terakhir kata-kata berikut ini, di mana vokalnya ditulis sebagaimana adanya:

- a. Kata kerja (*fi`il*). Contoh: *dzahaba* (bukan *dzahab*), *qara`a* (bukan *qara`*), *yaqūlu* (bukan *yaqūl*), *yasma`ūna* (bukan *yasma`ūn*).
- b. Kata milik. Contoh: *baytuka* (bukan *baytuk*), *qauluhu* (bukan *qauluh*).
- c. Vokal terakhir kata-kata *fawqa* (bukan *fawq*), *tahta* (bukan *taht*), *bayna* (bukan *bayn*), *amama* (bukan *amam*), *warā`a* (bukan *warā`*), dan sejenisnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang *Kecurangan Bisnis Kaum Madyan dalam Al-Qur'an dan Relevansinya dengan Era Kontemporer*. Kecurangan dalam bisnis merupakan perbuatan yang menggunakan cara-cara yang tidak sah dalam mendapatkan keberhasilan atau keuntungan saat berniaga serta menghindari kegagalan dan kerugian. Dalam al-Qur'an disebutkan sebuah kisah yang menceritakan tentang kecurangan bisnis yang dilakukan oleh kaum Madyan. Kaum ini senantiasa mengurangi timbangan atau takaran dalam menjalankan bisnis kesehariannya. Selain itu, kaum ini juga suka menakut-nakuti orang dan menghalang-halangi orang yang mau beribadah dengan duri jalan-jalan. Pada zaman modern ini, penyakit masyarakat Madyan itu kembali muncul. Para pedagang-pedagang kecil maupun besar, masih banyak dari mereka yang mengurangi timbangannya. Maka penelitian ini mengkaji pandangan mufasir serta menyimpulkan Kecurangan Bisnis Kaum Madyan dalam Al-Qur'an dan Relevansinya Di Era Kontemporer. Penelitian ini bersifat penelitian kepustakaan (*library research*) dan metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi tematik (*maudhu'i*). Data-data yang terkait dengan studi ini dikumpulkan melalui studi pustaka dengan pendekatan analisis data kualitatif. Penelitian ini disajikan dengan teknis analisis deskriptif, yaitu dengan menjelaskan ayat perayat yang berhubungan, dengan merujuk pada al-Qur'an sebagai data primer dan buku-buku literatur yang berkaitan sebagai data sekunder. Adapun hasil penelitian ini yaitu kecurangan bisnis yang dilakukan oleh kaum Madyan dengan keadaan masyarakat di era kontemporer adalah. Pertama, Memanipulasi, mereka memanipulasi timbangan dalam penjualan dan pembelian demi kelancaran bisnisnya. Kedua, Suap, ini tercermin dalam sikap mereka yang membeli murah modal bisnisnya dengan berbohong mengenai kualitas pembeli, kemudian memasukkan uang pelicin atau suap untuk memilikinya dengan harga yang murah. Ketiga, monopoli, dengan membeli dirham yang ada sehingga menguasai pasar dagang. Dan keempat, Penipuan dalam pemasaran, mereka melakukan pengurangan dalam bentuk mencela, atau memperburuk sehingga tidak disenangi, atau penipuan dalam nilai atau kecurangan dalam timbangan dan takaran dengan melebihkan atau mengurangi.

Kata Kunci : *Kecurangan, Bisnis, Al-Qur'an, Kaum Madyan*



ABSTRACT

This thesis discusses *the Madyan business fraud from the perspective of the Qur'an and this era*. Fraud in business is an act that uses illegal means to get success or profit while trading and avoid failure and loss. In the Koran, there is a story which tells of business fraud committed by the Madyan people. These people always reduce the scale or dose in carrying out their daily business. In addition, these people also like to frighten people and obstruct people who want to worship with thorns in the streets. In this modern era, the disease of the Madyan people has re-emerged. The traders, small and large alike, are still many of them who reduce their scales. So this research examines the views of the commentators and concludes the Madyan business fraud from the perspective of the Koran. This research is library research and the methodology used in this research is thematic study (*maudhu'i*). The data associated with this study were collected through literature studies with a qualitative data analysis approach. This research is presented with a technical descriptive analysis, namely by explaining related verses, by referring to the Koran as primary data and related literature books as secondary data. The results of this research are business fraud committed by Madyan people with the condition of society in the contemporary era. First, Manipulating, they manipulate the scales in sales and purchases for the sake of running their business. Second, bribes, this is reflected in the attitude of those who buy their business capital cheaply by lying about the quality of the buyer, then put in facilitation payments or bribes to own it at a cheap price. Third, monopoly, by buying existing dirhams so as to control the trade market. And fourth, fraud in marketing, they make deductions in the form of censure, or exacerbation of being disliked, or fraud in value or fraudulent weighing and measuring by exaggerating or subtracting.

Keywords: *Cheating, Business, Qur'an, Madyan.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الملخص

تناقش هذه الرسالة الاحتيال التجاري عند قوم مدين في القرآن و سلسلة بالعصر الحاضر. الاحتيال في العمل هو فعل يستخدم وسائل غير قانونية لتحقيق النجاح أو الربح أثناء التداول وتجنب الفشل والخسارة. في القرآن ، هناك قصة تحكي عن الاحتيال التجاري الذي ارتكبه شعب مادايان. يقوم هؤلاء الأشخاص دائماً بتقليل الحجم أو الجرعة في تنفيذ أعمالهم اليومية. بالإضافة إلى ذلك ، يجب هؤلاء الأشخاص أيضاً تخويف الناس وعرقلة الأشخاص الذين يريدون العبادة بالأشواك في الشوارع. في هذا العصر الحديث ، عاد مرض شعب مادايان. لا يزال التجار ، صغاراً وكباراً على حدٍ سواء ، كثيرون منهم يقومون بتقليل حجمهم. لذا تبحث هذه الدراسة في آراء المفسرين وتخلص إلى احتيال مدين التجاري من منظور القرآن. هذا البحث هو بحث مكتبات بمجتمكتبات ، والمنهج المتبع في هذا البحث هو دراسة موضوعية. تم جمع البيانات المرتبطة بهذه الدراسة من خلال الدراسات الأدبية مع نهج تحليل البيانات النوعية. يقدم هذا البحث تحليلاً وصفيًا تقنيًا ، أي من خلال شرح الآيات ذات الصلة ، من خلال الإشارة إلى القرآن كمعلومات أولية وكتب المؤلفات ذات الصلة كبيانات ثانوية. نتائج هذا البحث هي الاحتيال التجاري الذي يرتكبه مديان مع ظروف المجتمع في العصر المعاصر. أولاً ، التلاعب ، يتلاعبون بالمقاييس في المبيعات والمشتريات من أجل إدارة أعمالهم. ثانيًا ، الرشاوى ، ينعكس ذلك في موقف أولئك الذين يشترون رأس مالهم التجاري بثمن بخس من خلال الكذب بشأن جودة المشتري ، ثم تقديم مدفوعات التسهيل أو الرشاوى لامتلاكه بسعر رخيص. ثالثاً ، الاحتكار ، عن طريق شراء الدراهم الموجودة للسيطرة على السوق التجاري. ورابعاً ، الاحتيال في التسويق، يقومون باستقطاعات على شكل لوم ، أو تفاقم حالة الكراهية ، أو الاحتيال في القيمة أو الاحتيال في الوزن والقياس عن طريق المبالغة أو الطرح.

الكلمات المفتاحية: غش ، عمل ، قرآن ، مديان.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN..... i

NOTA DINAS..... i

HALAMAN PERSEMBAHAN v

MOTTO HIDUP vii

PEDOMAN TRANSLITERASI viii

ABSTRAK x

DAFTAR ISI..... xiii

DAFTAR TABEL xv

BAB I PENDAHULUAN..... 1

 A. Latar Belakang Masalah 1

 B. Penegasan Istilah 5

 C. Identifikasi Masalah..... 6

 D. Batasan Masalah 6

 E. Rumusan Masalah..... 7

 F. Tujuan Dan Manfaat Penelitian 7

 G. Sistematika Penulisan 8

BAB II KERANGKA TEORI..... 10

 A. Landasan Teori 10

 1. Kisah Kaum Madyan 11

 2. Bisnis 15

 3. Kecurangan 20

 B. Tinjauan Kepustakaan 24

BAB III METODE PENELITIAN 27

 A. Jenis Penelitian 27

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

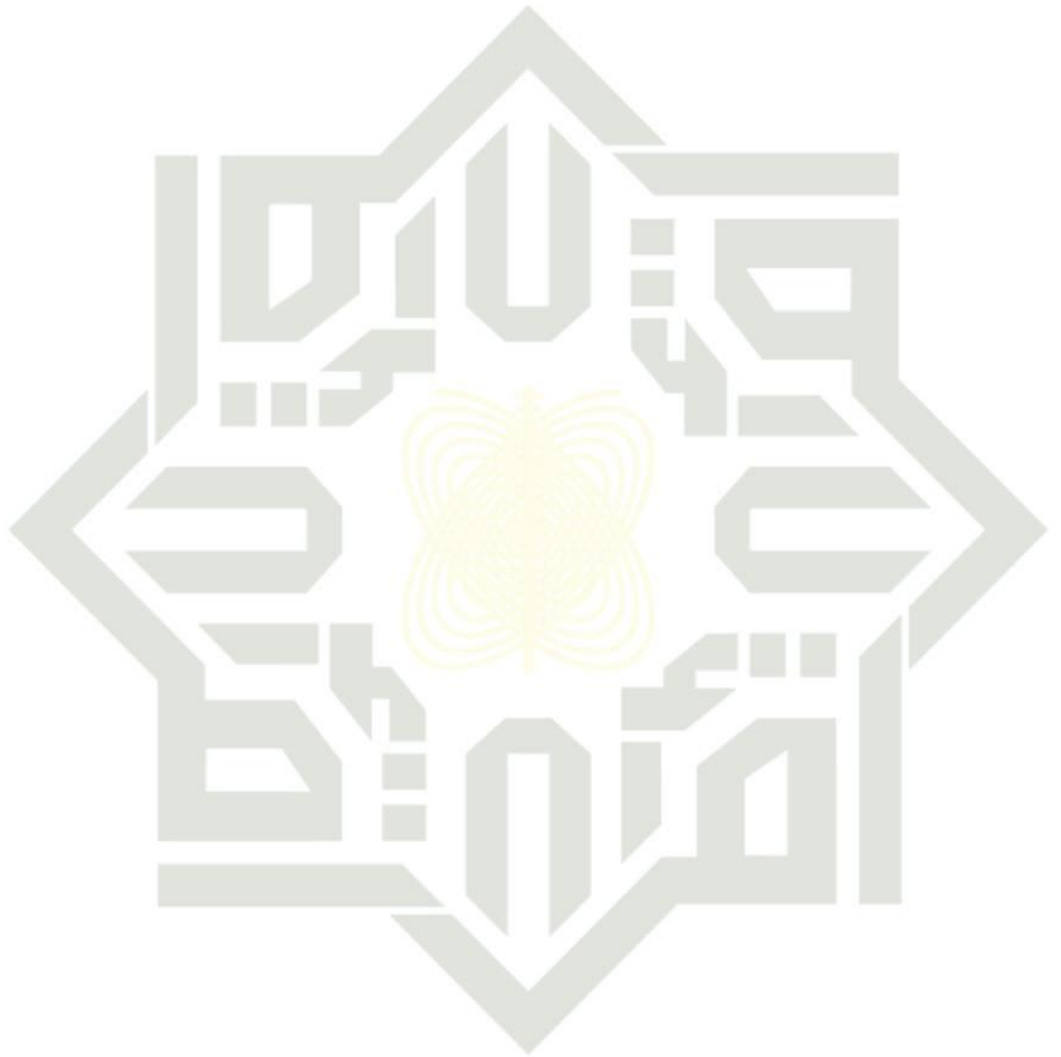
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Sumber Data	27
C. Teknik Pengumpulan Data	28
D. Teknik Analisis Data	29
BAB IV PENAFSIRAN DAN RELEVANSI	30
A. Penafsiran Ayat Kecurangan Bisnis Kaum Madyan	30
1. Tafsir Ayat-ayat	30
2. Kecurangan Kaum Madyan	36
3. Faktor Penyebab Kecurangan Bisnis Kaum Madyan	41
4. Kehancuran Kaum Madyan	44
B. Relevansi Kecurangan Kaum Madyan dengan Era Kontemporer	45
1. Manipulasi	46
2. Suap (Uang Pelicin)	48
3. Monopoli.....	49
4. Penipuan dalam <i>Marketing</i>	50
BAB V PENUTUP.....	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.....	15
Tabel 4.1.....	52



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini sering bermunculan dimana-mana kezaliman yang merajalela. Baik yang ditemui secara nyata maupun dalam bentuk kemasan yang dibungkus dengan rapi. Kecurangan misalnya, yang menjadi satu bentuk kezaliman yang saat ini timbul di berbagai lini kehidupan. Kecurangan yang terjadi dengan berbagai bentuk, misalnya seperti manipulasi, korupsi, suap, penipuan dan lain sebagainya. Hal ini menandakan akan tipisnya iman dan keyakinan manusia, sehingga melancarkan berbagai cara demi tercapainya keinginan.

Kecurangan misalnya juga yang terjadi seperti baru-baru ini, korupsi atas bantuan dana Covid-19 oleh menteri sosial, belum lagi dengan manipulasi aplikasi platform, judi online yang senantiasa meraba pada setiap usia dan masih banyak fenomena mengenai kecurangan yang terjadi hingga sekarang. Dalam kanca bisnis misalnya, kecurangan juga senantiasa terjadi, dengan berbagai bentuk dan taktik yang digunakan. Seiring berkembangnya zaman, juga kecurangan dalam bisnis bermunculan dengan metode dan cara-cara baru, sehingga memerlukan kejelian dalam menanganinya.

Kisah banyak sekali dalam al-Qur'an, bahkan sebagian besar dalam al-Qur'an berisi kisah para Nabi dan Rasul serta umat terdahulu.¹ Kisah yang disampaikan, ada yang diketahui kejadiannya ada juga yang tidak diketahui sama sekali karena sudah lama kejadiannya. Sering kali kitab ini menggunakan metode dengan cara berkisah, menyampaikan kisah-kisah tertentu dengan tujuan supaya manusia menarik pelajaran.

¹Moh. Samin Salabi, *Keagungan Kitab Suci Al-Qur'an*, Cet. I (Jakarta : Kalam Mulia, 2002), hlm. 93.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kisah dalam al-Qur'an memiliki makna tersendiri bila dibandingkan isi kandungan yang lain. Maka perlu kiranya kita sebagai umat Islam untuk mengetahui isi kisah-kisah yang ada dalam Al-Qur'an sehingga kita dapat mengambil pelajaran. Al-Qur'an selain memuat ajaran akidah (keyakinan), Syari'ah (hukum Islam), akhlak, janji dan ancaman, filsafat, isyarat-isyarat, juga berisi kisah-kisah, terutama kisah seputar para Nabi dan umat mereka sebelum Nabi Muhammad SAW serta umat lainnya yang hancur karena keangkuhan mereka.² Allah SWT berfirman dalam surah Al-'Araf ayat 176.

.. فَأَقْصُصِ الْقَصَصَ لَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ ۗ ١٧٦

Terjemahan: “Maka ceritakanlah (kepada mereka) kisah-kisah itu agar mereka berfikir”.³

Kisah-kisah dalam al-Qur'an semuanya adalah kebenaran dan kejujuran. Ia menceritakan peristiwa yang terjadi tanpa di kurangi dan ditambahi sedikitpun. Hal ini sebagaimana dengan firman Allah dalam surah al-Kahfi ayat 13.

نَحْنُ نَقُصُّ عَلَيْكَ نَبَأَهُم بِالْحَقِّ إِنَّهُمْ فِتْيَةٌ آمَنُوا بِرَبِّهِمْ وَزِدْنَاهُمْ هُدًى ١٣

Terjemahan: “Kami kisahkan kepadamu (Muhammad) cerita ini dengan benar. Sesungguhnya mereka adalah pemuda-pemuda yang beriman kepada Tuhan mereka, dan Kami tambah pula untuk mereka petunjuk”.⁴

Salah satu kisah yang masyhur dan akan ditilawahkan hingga hari kiamat adalah kisah kaum Madyan. Kaum ini senantiasa mengurangi timbangan atau takaran. Selain itu, kaum ini juga suka menakut-nakuti orang dan menghalangi orang yang mau beribadah dengan duri di jalan-jalan. Kaum yang merupakan salah satu objek dakwah yang di amanahkan kepada Nabi Syu'aib As, sebagai pembawa risalah kepada mereka. Madyan di dalam al-Quran terulang sebanyak 12 kali. Terdapat dalam QS. Al-'Araf : 85, QS. Al-Taubah : 70, QS.

²Harun Nasution, *Islam Rasional*, (Bandung: Mizan, 1998), hlm. 20.

³Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah* (Jakarta: CV. Jaya Sakti Surabaya, 1989), hlm. 173

⁴*Ibid.*, hlm. 294

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Had : 84, 95, QS. Al-Hijr : 78, QS. Al- Rahman:9, QS. Thaha : 40, QS. Al-Hajj : 44, QS. Al-Syu'araa : 176, QS. Al-Qasash : 22, QS. Al-Ankabut : 36, QS. Shad : 13, dan QS. Qaf : 14.

Allah SWT Firman Allah dalam surah al-A'raf ayat 85.

وَالِى مَدْيَنَ أَخَاهُمْ شُعَيْبًا قَالَ يَاقَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِّنْ إِلَهٍ غَيْرُهُ قَدْ جَاءَتْكُمْ مِّن رَّبِّكُمْ فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تُفْسِدُوا الْأَرْضَ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ٨٥

Terjemahan: “ Dan (Kami telah mengutus) kepada penduduk Madyan saudara mereka, Syu'aib. Ia berkata: "Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada Tuhan bagimu selain-Nya. Sesungguhnya telah datang kepadamu bukti yang nyata dari Tuhanmu. Maka sempurnakanlah takaran dan timbangan dan janganlah kamu kurangkan bagi manusia barang-barang takaran dan timbangannya, dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi sesudah Tuhan memperbaikinya. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika betul-betul kamu orang-orang yang beriman”⁵

Wahbah Al-Zuhaili menjelaskan bahwa memenuhi takaran dan timbangan, yang merupakan konsekuensi dari penghormatan khianat dalam sesuatu yang sedikit. Artinya sempurnakanlah timbangan dan takaran ketika kalian menjual. Ini adalah nasihat untuk mempergauli manusia dengan baik yang muncul dari keadilan dimana muamalah (transaksi) harus didasarkan pada keadilan antara barang yang dijual dan harga. Nabi Syu'aib memerhatikan kerusakan dan penyimpangan ini karena kegemaran penduduk Madyan mengurangi takaran dan timbangan, yang di maksud dengan takaran disini adalah alat menakar, yakni penakar.

Pada zaman modern ini, penyakit masyarakat Madyan itu kembali muncul. Para pedagang-pedagang kecil maupun besar, masih banyak dari mereka yang mengurangi timbangannya. Mereka tidak mengambil pelajaran dari kisah kaum Madyan ini. Padahal Allah telah membinasakan dan mengazab kaum Madyan dengan gempa hingga mereka mati dalam rumahnya masing-masing akibat

⁵Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah*,. hlm. 161

kecurangan yang mereka lakukan. Allah berfirman dalam surah Al-A'raf [7] ayat

فَأَخَذَتْهُمُ الرَّجْفَةُ فَأَصْبَحُوا فِي دَارِهِمْ جُثْمِينَ ٩١

Terjemahan: “Kemudian mereka ditimpa gempa, maka jadilah mereka mayat-mayat yang bergelimpangan di dalam rumah-rumah mereka”.⁶

Dilihat dari berbagai firman Allah SWT, bahwasanya Allah telah memberikan peringatan kepada orang-orang yang beralaku curang dalam timbangan pada jual beli sewaktu zaman nabi Syu'aib As. Tentunya kisah kaum Madyan ini dapat di jadikan pelajaran bagi umat Islam pada zaman sekarang, agar tidak lagi melakukan kecurangan jual beli atau dalam skala bisnis seperti yang dilakukan oleh kaum Madyan.

Kecurangan seperti ini juga masih tenar di masa sekarang namun, dari segi pembahasaannya saja berbeda namanya yaitu, bisnis. Bisnis merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk memperoleh pendapatan atau penghasilan dengan cara mengelola sumber daya ekonomi secara efektif dan efisien.⁷ Kecurangan dalam bisnis atau tindakan curang dilakukan dengan sengaja untuk menguntungkan satu pihak (perorangan, perusahaan, atau intuisi) secara tidak adil atau melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian pada pihaklain.

Islam menawarkan keterpaduan agama, ekonomi, dan sosial demi membentuk kesatuan, maka atas dasar pandangan ini, pengusaha muslim dalam melakukan aktifitas bisnis harus memperhatikan perkara yang malah akan menjerumuskannya kepada kebinasaan seperti kaum Madyan.

Berangkat dari hal tersebut, tentu menuntut penggalan dan pengkajian yang lebih dalam untuk selanjutnya menghasilkan rumusan-rumusan tentang kisah Madyan ini. Maka penulis tertarik untuk membuat sebuah kajian ilmiah dengan

⁶Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah*,. hlm. 162

⁷Muslich, *Etika Bisnis Islami; Landasan Filosofis, Normatif, dan Subtansi Implementatif*, (Jakarta: Ekonisia, 2004), hlm. 46.

Judul **Kecurangan Bisnis Kaum Madyan dalam Al-Qur'an dan Relevansinya dengan Era Kontemporer.**

B. Penegasan Istilah

Agar kajian ini lebih mudah dimengerti serta menghindari kekeliruan dalam memahami kata kunci yang terdapat dalam judul, penulis merasa perlu untuk menjelaskan istilah-istilah tersebut sebagai berikut :

Kecurangan

Kecurangan merupakan perbuatan yang menggunakan cara-cara yang tidak sah untuk mendapatkan keberhasilan sesuatu atau menghindari kegagalan.⁸ Kecurangan dalam penelitian ini adalah tindakan, trik dan cara-cara yang tidak terpuji dilakukan oleh kaum Madyan dalam transaksi bisnisnya, berupa pengelabuan dalam meraih untung yang sebesar-besarnya dan menghindari kerugian dengan sekecil-kecilnya dalam transaksi bisnis yang mereka lakukan.

2. Bisnis

Bisnis adalah merupakan serangkaian kegiatan yang berhubungan dengan penjualan ataupun pembelian barang dan jasa secara konsisten.⁹ Sedangkan bisnis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan bisnis oleh kaum Madyan, yang memonopoli perdagangan ketika itu, mereka menguasai pasar dengan trik bisnisnya sehingga perekonomian masyarakat terganggu.

Madyan

Madyan adalah sebuah tempat geografis yang disebutkan di dalam Injil dan al-Qur'an. Negeri Madyan diambil dari nama Madyan bin Ibrahim, kemudian menjadi nama kabilah yang terdiri dari keturunan anak cucu Madyan. Kaum Madyan berarti sekelompok masyarakat majemuk yang berasal

⁸Donni Juni Priansa, *Perilaku Konsumen*, (Bandung : Alfabeta, tt), hlm.186

⁹AbdulAziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam. Implementasi Etika Islami untuk Dunia Usaha*. (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), hlm. 3

dari satu garis keturunan yaitu Madyan, yang melakukan aktivitas sehari-hari dalam rangka bertahan hidup.

Berdasarkan penegasan dari beberapa istilah di atas, mempertegas judul dari penelitian ini. Bahwa yang akan menjadi fokus dalam penelitian ini adalah kecurangan bisnis dalam transaksi jual beli atau niaga yang dilakukan oleh kaum Madyan kepada para pendatang dan pedagang lainnya yang melintasi daerah mereka. Tujuan dari kecurangan yang mereka lakukan tersebut adalah demi meraup untung yang sebesar-besarnya terhadap orang yang menjadi lawan transaksinya.

C. Identifikasi Masalah

Permasalahan penelitian yang penulis ajukan ini dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Apa saja kisah-kisah yang terdapat dalam al-Qur'an?
2. Bagaimana tafsir mengenai kisah-kisah yang disebutkan dalam al-Qur'an?
3. Siapakah yang disebut kaum Madyan?
4. Apa saja yang terjadi terhadap kaum Madyan?
5. Bagaimana kisah Nabi Syu'aib dalam al-Qur'an?
6. Apa saja ayat-ayat yang berbicara mengenai kaum Madyan?
7. Bagaimana kisah kaum Madyan dalam al-Qur'an?
8. Bagaimana bentuk kecurangan bisnis yang mereka lakukan?
9. Bagaimana kisah kecurangan bisnis kaum Madyan dalam perspektif al-Qur'an?
10. Apa saja faktor penyebab terjadinya kecurangan bisnis kaum Madyan?
11. Dan bagaimana relevansi kecurangan bisnis kaum Madyan terhadap era kontemporer?

D. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti memfokuskan bahasan pada kecurangan bisnis yang dilakukan oleh kaum Madyan dalam perspektif al-Qur'an. Mengenai ayat al-Qur'an yang membahas tentang kisah kaum Madyan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terulang sebanyak 12 kali. Terdapat dalam QS. Al-‘Araaf : 85, QS. Al-Taubah : 70, QS. Hud : 84, 95, QS. Al-Hijr : 78, QS. Al- Rahman:9, QS. Thaha : 40, QS. Al-Hajj : 44, QS. Al-Syu’araa : 176, QS. Al-Qasash : 22, QS. Al-Ankabut : 36, QS. Shad : 13, dan QS. Qaf : 14.¹⁰Namun penulis membatasi kajian ini agar lebih terfokus kepada ayat-ayat yang berbicara mengenai kecurangan yang dilakukan oleh kaum Madyanyaitu QS. Al-‘Araf : 85, QS. Hud : 84, QS. Al-Rahman : 9 dan QS. Al-Isra’ : 35 dengan melihat pendapat para mufassir dari kitab tafsir Asy-Syaukani, Ibnu Katsir, tafsir Al-Azhar, tafsir Al-Misbah, dan tafsir Al-Munir.

E. Rumusan Masalah

Dari permasalahan diatas maka rumusan masalah yang perlu ditelusuri dalam kajian ini adalah sebagai berikut:

- 1. Bagaimana penafsiran ayat- ayat tentang kecurangan bisnis kaum Madyan dalam Al- Qur’an?
- 2. Bagaimanan relevansi kecurangan bisnis kaum Madyan dengan era kontemporer?

F. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari uraian batasan dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulisan ini adalah untuk menjawab berbagai masalah yang telah di sebutkan sebelumnya, dan mencari jawaban atas persoalan-persoalan sebagai berikut.

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui penafsiran ayat- ayat tentang kecurangan bisnis kaum Madyan dalam al-Qur’an.
- b. Untuk menjelaskan relevansi kecurangan bisnis kaum Madyan dengan era kontemporer.

¹⁰Muhammad Fu’ad Abdul Baqi, *al-Mu’jam al-Mufahras li al-Fadz alQur’an al-Karim*, (Indonesia: Maktabah Dahlan, t.th.), hlm. 412

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diambil dari penulisan ini adalah untuk memberikan tambahan wawasan dalam keilmuan khususnya Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, dan penulis juga berharap penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi bagi kajian keislaman terutama di bidang tafsir khususnya dan berguna untuk menambah khazanah keilmuan dalam bidang pemikiran Islam dan tafsir al-Qur'an. Dari segi sosial, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan mengenai kisah kaum Madyan dan kecurangan bisnisnya dalam al-Qur'an.

Disamping itu kegunaan penelitian ini adalah agar memenuhi persyaratan akademis untuk menempatkan gelar S1 dalam bidang Ilmu Ushuluddin pada jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mengarahkan alur pembahasan secara sistematis dan mempermudah pembahasan serta pemahaman, maka suatu karya ilmiah yang bagus memerlukan sistematika. Hal ini akan menjadikan karya ilmiah tersebut mudah difahami dan tersusun rapi. Dalam penyusunan isi penelitian ini, maka penulisannya dilakukan berdasarkan sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I : Merupakan bab pendahuluan, yaitu pengantar yang menggambarkan seluruh isi tulisan, sehingga dapat memberikan informasi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian ini. Bab pendahuluan meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, penegasan istilah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan yang akan membantu dalam memahami keseluruhan isi penelitian ini.

BAB II : Merupakan kerangka teori yang berisikan landasan teori dan tinjauan kepustakaan (penelitian yang relevan), berupa tinjauan umum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengenai bisnis, pengertian, ciri dan tujuannya. Dan juga berisi mengenai kecurangan, bentuk-bentuk, faktor pendorong dan kecurangan dalam pandangan Islam, serta sekilas mengenai sejarah kaum Madyan.

BAB III: Berisikan metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data yang terdiri dari data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data, yaitu tahapan-tahapan yang penulis lakukan dalam mengumpulkan data, serta teknik analisis data, yaitu tahapan dan cara analisis yang dilakukan.

BAB IV: Berisikan penyajian dan analisis data (pembahasan dan hasil). Pada bab ini data dan analisisnya akan disatukan dalam bab ini, yang setiap data yang dikemukakan akan langsung diberikan analisisnya masing-masing. Adapun penyajian data dalam penelitian ini berupa tafsir mengenai ayat-ayat kaum Madyan, kisah kecurangan kaum Madyan dan relevansinya dengan keadaan sekarang serta faktor penyebab terjadinya kecurangan kaum Madyan.

BAB V: Merupakan penutup yang berisikan kesimpulan. Dalam bab ini penulis memberikan beberapa kesimpulan dari uraian yang dikemukakan dalam rumusan masalah. Setelah itu penulis memberikan saran-saran yang dianggap penting untuk kemajuan maupun kelanjutan penelitian yang lebih baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Landasan Teori

Kisah Kaum Madyan

Madyan (dalam bahasa Arab: Madyan atau Madyaan), mereka adalah keturunan Madyan bin Ibrahim mereka tinggal di kota Madyan dekat dengan Ma'an, arah tenggara Yordania, sejalan Hijaz. Mereka menyembah selain Allah, curang dalam takaran dan timbangan. Syu'aib melarang mereka melakukan itu semua, mengancam mereka akan siksa Allah dengan kekuatan sastra dan kepandaian menyampaikan argumentasi kepada mereka yang diberikan Allah kepada Syu'aib. Sehingga dia dinamakan *Khatibul Anbiya'* (juru khutbah para nabi).¹¹

Madyan pada mulanya adalah nama putra Nabi Ibrahim as., dari istri beliau yang ketiga yang bernama Qathura dan yang beliau kawini pada akhir usia beliau. Madyan kawin dengan putri Nabi Luth as. Selanjutnya kata Madyan dipahami dalam arti satu suku keturunan Madyan putra Nabi Ibrahim as. itu yang berlokasi di pantai laut Merah sebelah tenggara gurun Sinai, yakni antara Hijaz, tepatnya Tabuk di Saudi Arabia dan Teluk Aqabah. Menurut sementara sejarawan, populasi mereka sekitar 25.000 orang.¹²

Sementara ulama menunjuk desa al-Aikah sebagai lokasi pemusnahan mereka dan ada juga yang berpendapat bahwa al-Aikah adalah nama lain dari Tabuk. Kota Tabuk pernah menjadi ajang perang antara Nabi Muhammad saw. dan kaum musyrikin pada tahun IX H/630 M. Syu'aib

¹¹Wahbah al-Zuhaili, *Tafsir al-Munir fi al-'Aqidah Wa al-Syar'iah Wa al-Manhaj*, terj. *Tafsir Al-Munir*,. hlm. 537

¹²Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*,.hlm. 176

adalah nama yang digunakan al-Qur'an dan dikenal dalam bahasa Arab. Dalam Kitab Perjanjian Lama beliau dinamai Rehuel (Keluaran 2: 18) juga Yitro (Keluaran 3: 1). Beliau adalah mertua Nabi Musa as.¹³

`Madyan juga merupakan sebuah tempat geografis yang disebutkan di dalam Injil dan al-Qur'an. Negeri Madyan di ambil dari nama Madyan bin Ibrahim, kemudian menjadi nama kabilah yang terdiri dari keturunan anak cucu Madyan. Kaum Madyan pada mulanya adalah merupakan suku 'amaliqah yang berpindah dari Mesopotamia ke Syam. Masyarakat Madyan berdomisili dan berkuasa di daerah Madyan tepatnya sebuah daerah yang terletak di sebelah Timur dan Tenggara Teluk 'Aqabah, mulai dari *wadi al-'Arabah* di sebelah barat sampai ke pegunungan Hasmah di sebelah Timur dan dari Moab sebelah utara sampai ke kota Dhiba di sebelah selatan.¹⁴

Sumber lain disebutkan bahwa kaum Madyan adalah kaum nabi Syu'aib yaitu segolongan bangsa Arab yang tinggal di sebuah daerah bernama Ma'an di pinggir negeri Syam. Kota terbesar di daerah madyan ini juga bernama Madyan, kota tersebut terletak di pusat daerah Madyan dan menjadi pusat pemerintahan daerah Madyan itu sendiri. Asal-usul kabilah madyan adalah seseorang bernama Madyan putra nabi Ibrahim as. dari isterinya yang bernama Qhaturah. Madyan beristerikan putra yaitu nabi Luth, dari perkawinannya ini muncullah keturunan yang kemudian berkembang sampai menjadi satu kabilah yang besar.

a. Karakteristik Kaum Madyan

Menurut Ibn Khaldun, kabilah Madyan adalah salah satu dari kabilah-kabilah yang terbesar di Syam, masyarakat Madyan memiliki sifat sewenang-wenang dalam memerintah. Dari segi agama mereka tidak menyembah Allah swt. melainkan menyembah banyak Tuhan, salah satunya

¹³Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, Jilid 5. hlm. 177

¹⁴Iding Achmadin, *Kisah-Kisah dalam Al-Qur'an*, (Ponorogo: Wade Group, 1995), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mereka menyembah “aikah” yaitu sebidang pasir yang dtumbuhi beberapa pohon dan tanaman.

Pekerjaan utama masyarakat Madyan adalah berniaga, jadi profesi mereka adalah pedagang. Kehidupan mereka dapat dikatakan baik, karena sebagian besar kaum Madyan merupakan orang-orang berada. Kaum Madyan terkenal licik dan picik dalam hal jual beli. Ketika mereka membeli sesuatu kepada orang lain mereka ingin timbangannya di lebihkan, namun saat orang lain membeli kepada mereka maka timbangannya di kurangi. Masyarakat Madyan juga di kenal senang membuat onar atau keributan, mereka kerap kali mengganggu keamanan lalu lintas perniagaan internasional.

Sesuai sunnahtullah, sejak nabi Adam di turunkan kebumi bahwa dari waktu ke waktu bila manusia sudah lupa pada-Nya dan sudah jauh berbuat menyimpang dari ajaran-ajaran para nabi dan bila iblis serta syaitan sudah menguasai suatu masyarakat dengan ajaran dan tuntunannya yang menyesatkan, maka Allah swt. akan menurunkan seorang rasul kepada mereka sebagai penerang dalam kegelapan. Berbagai penyimpangan yang dilakukan oleh kaum Madyan oleh karena itu, diutuslah nabi dari kalangan mereka sendiri yaitu nabi Syu’aib as. untuk mengembalikan suku Madyan pada agama Tauhid.¹⁵

b. Kaum Madyan dan Nabi Syu’aib

Madyan adalah penduduk Aikah menurut pendapat Ibnu Katsir. Mereka duduk menghalangi jalan-jalan, menghalangi manusia dari agama Allah. Ibnu Abbas mengatakan mereka duduk-duduk di jalam, lalu mengatakan kepada orang yang mendatangi mereka bahwa Syu'aib adalah

¹⁵Ishar, *Kisah Kaum Madyan dalam Al-Qur’an*, (Makassar: Uin Alauddin, 2012) hlm. 45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendusta. Karena itu, janganlah dia menjadi fitnah bagi kalian tentang agama kalian.¹⁶ Mereka mengatakan dalam surah al-A'raf ayat 90.

وَقَالَ الْمَلَأُ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ قَوْمِهِ لَئِنِ اتَّبَعْتُمْ شُعَيْبًا إِنَّكُمْ إِذًا لَخُسِرُونَ
٩٠

Terjemahan: “Pemuka-pemuka kaum Syu'aib yang kafir berkata (kepada sesamanya): "Sesungguhnya jika kamu mengikuti Syu'aib, tentu kamu jika berbuat demikian (menjadi) orang-orang yang merugi"¹⁷.

Mereka telah berusaha membatalkan dakwahnya, mengganggu, meremehkan keadaannya dan mengancamnya. Allah berfirman dalam surah Hud ayat 91.

قَالُوا يُشْعَبُ مَا نَفَقَهُ كَثِيرًا مِمَّا تَقُولُ وَإِنَّا لَنَرِيكَ فِينَا ضَعِيفًا وَلَوْلَا
رَهْطُكَ لَرَجَمْنَاكَ وَمَا أَنْتَ عَلَيْنَا بَعِزِينَ ٩١

Terjemahan: “Mereka berkata: "Hai Syu'aib, kami tidak banyak mengerti tentang apa yang kamu katakan itu dan sesungguhnya kami benar-benar melihat kamu seorang yang lemah di antara kami; kalau tidaklah karena keluargamu tentulah kami telah merajam kamu, sedang kamupun bukanlah seorang yang berwibawa di sisi kami"¹⁸.

Mereka justru mencela shalat Nabi Syu'aib yang shalatnya memerintahkannya untuk melarang mereka menyembah selain Allah, bersikap adil dalam takaran dan timbangan. Allah berfirman dalam surah Hud ayat 87.

قَالُوا يُشْعَبُ أَصَلَوْتُكَ تَأْمُرُكَ أَنْ نَتْرُكَ مَا يَعْبُدُ آبَاؤُنَا أَوْ أَنْ نَفْعَلَ فِي
أَمْوَالِنَا مَا نَشَاءُ إِنَّكَ لَأَنْتَ الْحَلِيمُ الرَّشِيدُ ٨٧

Terjemahan: “Mereka berkata: "Hai Syu'aib, apakah sembahyangmu menyuruh kamu agar kami meninggalkan apa yang disembah oleh bapak-bapak kami atau melarang kami memperbuat apa

¹⁶Iding Achmadin, *Kisah-kisah dalam Al-Qur'an*, hlm. 118

¹⁷ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah*,. hlm. 162

¹⁸*Ibid*,.hlm.232

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yang kami kehendaki tentang harta kami. Sesungguhnya kamu adalah orang yang sangat penyantun lagi berakal”¹⁹.

Ketika Nabi Syu'aib telah membuat mereka tidak bisa membantah ajaran terhadap mereka untuk mengimani Allah dan muamalah yang baik, para pemuka dari kaumnya, mengancam untuk mengusirnya dan orang-orang Mukmin bersamanya dari desa itu jika mereka tidak memeluk agama kaum itu. Ketika mereka terus-menerus kufur melampaui batas dalam mendebat Nabi Syu'aib dan menyakitinya dengan ucapan dan perbuatan, Allah membinasakan mereka dengan gempa seperti kabilah Tsamud sehingga mereka semua binasa.²⁰ Sebagaimana firman Allah dalam surah al-Ankabut ayat 37.

فَكَذَّبُوهُ فَأَخَذَتْهُمُ الرَّجْفَةُ فَأَصْبَحُوا فِي دَارِهِمْ جِثْمِينَ ۝ ٣٧

Terjemahan: “Maka mereka mendustakan Syu'aib, lalu mereka ditimpa gempa yang dahsyat, dan jadilah mereka mayat-mayat yang bergelimpangan di tempat-tempat tinggal mereka”²¹.

Setelah Allah menyelamatkan Syu'aib dan orang-orang Mukmin bersamanya, Dia mengutusnyanya kepada penduduk Aikah. Aikah adalah hutan di dekat Madyan. Mereka mengikuti jalan penduduk Madyan.

Dalam penelitian ini terjadi pengulangan sejarah dari karakteristik dan ciri Kaum Madyan yang melakukan kecurangan dalam hal apapun, terutama berdagang menjadi salah satu contoh pengulangan sejarah di masa era kontemporer ini. Orang-orang madyan gemar mengurangi takaran ketika berdagang. Ketika membeli mereka memaksa untuk minta dilebihkan. Kecurangan seperti ini sudah menjadi rahasia umum tapi tetap saja dilakukan. Di era kontemporer ini dikenal dengan budaya korupsi, dengan tekad sekecil mungkin kesempatan kalau bisa membuahkan hasil yang banyak, mereka akan terus melakukan kecurangan apa pun resikonya.

¹⁹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah*,. hlm. 231

²⁰ Iding Achmadin, *Kisah-kisah dalam Al-Qur'an*, hlm. 119

²¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah*,. hlm. 400

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabel 2.1

Perbandingan Karakter Kaum Madyan dan Pebisnis Zaman Sekarang²²

	Watak Kaum Madyan	Watak Pebisnis Zaman Sekarang
2	Sifat sewenang-wenang dalam memerintah	Mencari keuntungan sebanyak-banyaknya dengan menghalalkan segala cara
3	Tidak menyembah Allah	Melupakan dan melalaikan perintah Allah saat melakukan bisnis contoh: Riba
3	Berdagang dengan curang	Penipuan dalam marketing (Pemasaran) dengan cara berbohong
4	Membuat onar dan keributan	Memfitnah pebisnis lain

2. Bisnis

a. Pengertian Bisnis

Bisnis adalah merupakan serangkaian kegiatan yang berhubungan dengan penjualan ataupun pembelian barang dan jasa secara konsisten.²³ Kata bisnis diambil dari bahasa Inggris *"business"*. Bisnis merupakan salah satu aktivitas usaha yang utama dalam menunjang perkembangan ekonomi. Secara umum dalam ekonomi bisnis adalah suatu organisasi yang menjual barang atau jasa kepada konsumen atau bisnis lainnya untuk mendapatkan laba.²⁴

Bisnis adalah suatu kegiatan usaha individu yang terorganisasi untuk menghasilkan dana menjual barang ataupun jasa agar mendapatkan keuntungan dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat dan ada di dalam industri. Bisnis yang merupakan serangkaian kegiatan yang berhubungan dengan penjualan ataupun pembelian barang dan jasa secara konsisten.

²² Dewi Wahyuni, *Jurnal Kajian Agama, Sosial dan Budaya*, 266

²³ AbdulAziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam. Implementasi Etika Islami untuk Dunia Usaha.*, hlm. 3

²⁴ Allan Afuah, *Business Model: A strategic Management Approach*. (McGraw-Hill: New York. Anoraga, 2004), hlm. 5.

Sedangkan menurut Dicksee, bisnis adalah suatu bentuk aktivitas yang utamanya bertujuan untuk memperoleh keuntungan bagi yang mengusahakan atau yang berkepentingan dalam terjadinya aktivitas tersebut.²⁵

Secara historis, munculnya sebuah pemikiran etika bisnis di dorong dengan realitas bisnis yang banyak mengabaikan nilai- nilai moral. Banyak pihak- pihak yang menjadikan aktivitas bisnis menjadi aktivitas ekonomi yang bertujuan untuk mencari keuntungan sebanyak- banyaknya dengan menghalalkan segala cara. Hakikatnya sebuah bisnis merupakan semua perilaku yang jauh dari unsur- unsur bathil, dzhalim, dan kerusakan. Namun, kebanyakan pembisnis zaman sekarang banyak melanggar etika bisnis tersebut, sehingga kebanyakan manusia banyak merasa di rugikan.²⁶

Prinsip ekonomi merupakan pedoman untuk melakukan tindakan ekonomi yang di dalamnya terdapat asas dengan pengorbanan tertentu dapat diperoleh hasil yang maksimal. Prinsip ekonomi mengarahkan kepada tindakan untuk dapat mencapai keefektifan serta keefesienan yang tinggi. “Jangan pernah menelan bulat- bulat istilah: modal yang sekecil- kecilnya, keuntungan yang sebesar-besarnya, begitu saja jika kita berfikir secara rasional maka tidak mungkin suatu pengorbanan yang kecil akan menghasilkan sesuatu yang besar. Maksud sebenarnya dari istilah tersebut adalah tentang pemanfaatan sumber daya (modal) yang efektif dan efisien sehingga biaya produksi dapat di tekan dan pada akhirnya akan berimbas pada pendapatan (keuntungan) yang maksimal”²⁷

Bisnis juga dapat diartikan sebagai seluruh kegiatan yang di organisasikan oleh orang-orang yang berkecimpung di dalam bidang

²⁵ Harian Netral RSS Feed, *Pengertian Bisnis dan Tujuan Bisnis*, diakses pada hari Sabtu 26 Desember 2020 Pukul 04. 30 WIB melalui website <https://hariannetral.com>

²⁶ Dewi Wahyuni, *Jurnal Kajian Agama, Sosial dan Budaya*, hlm. 266

²⁷ <https://www.ilmu-ekonomi-id.com/2015/11/prinsip-ekonomi.html?m=1> di akses pada 08 April 2021 Pukul 13. 40 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perniagaan dan industri yang menyediakan barang dan jasa untuk mempertahankan dan memperbaiki standar serta kualitas hidup masyarakat.²⁸

Pengertian bisnis dapat dibedakan dalam pengertian yang sempit dan pengertian yang luas. Jika kita berorientasi pada pengertian sempit maka bisnis tidak lain dari fiksi. Sedangkan dalam arti yang luas, bisnis merupakan usaha yang terkait erat dengan dunia ekonomi dan juga politik. Hal ini disebabkan dunia ekonomi dan dunia politik pada dasarnya merupakan suatu hubungan yang saling tergantung, dan yang turut mencerminkan efektivitas suatu masyarakat dalam gerak usahanya.²⁹

Menurut pendapat Critopher Pass. Bentuk ekonomi dari suatu bisnis terdiri dari:

- a. Bisnis horizontal, suatu bisnis yang memfokuskan diri pada aktivitas tunggal, misalnya produksi roti.
- b. Bisnis vertikal, suatu bisnis yang menggabungkan dua atau lebih aktivitas yang berhubungan secara vertikal, misalnya pembuatan gandum dan roti
- c. Bisnis konglomerat atau bisnis terdiversifikasi, suatu bisnis yang menggabungkan sejumlah aktivitas produksi yang tidak berhubungan, misalnya produksi pembuatan roti dan jasa keuangan.³⁰

Jadi, bisnis adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh perorangan maupun kelompok, dengan memperhatikan ruang lingkup yang khusus. Bisnis juga bisa diartikan sebagai pertukaran barang, jasa, atau uang yang saling menguntungkan dan bermanfaat bagi para pelakunya serta sebagai upaya memproduksi atau mengusahakan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan konsumen.

²⁸ Sutarno, *Serba-serbi Manajemen Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 1

²⁹ Madnasir, *Pengantar Bisnis dan Manajemen*, (Lampung, 2007), hlm. 92

³⁰ A. Kadir, *Hukum Bisnis Syariah dalam Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2013), hlm. 18-19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ciri-ciri Bisnis

Adapun ciri-ciri bisnis dapat dilihat dari beberapa aspek berikut³¹.

- a. Merupakan kegiatan individu atau kelompok.
- b. Terorganisasi (adanya manajemen).
- c. Memproduksi barang atau jasa
- d. Menciptakan nilai
- e. Produksi dihasilkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat
- f. Melakukan transaksi atau pertukaran
- g. Mendapatkan laba (keuntungan) dari kegiatannya.

Tujuan Bisnis

Ada empat hal utama yang menjadi tujuan dari bisnis, yaitu:

- a. Target hasil: profit- materi dan benefit- nonmateri,

Bisnis tidak hanya mencari profit (nilai materi) setinggi-tingginya, akan tetapi bisnis juga harus dapat memperoleh dan memberikan benefit (keuntungan atau manfaat) nonmateri kepada internal organisasi perusahaan eksternal (lingkungan).
- b. Pertumbuhan, artinya terus meningkat

Jika profit materi dan nonmateri telah diraih, perusahaan akan mengupayakan pertumbuhan atau kenaikan terus menerus dari setiap profit dan benefitnya.
- c. Keberlangsungan dalam kurun waktu selama mungkin

Keberlangsungan, tidak berhenti pada target hasil dan pertumbuhan, perlu diupayakan terus agar pertumbuhan target hasil yang telah diperoleh dapat dijaga keberlangsungannya dalam kurun waktu yang cukup lama serta keberkahan atau ridha Allah³².

³¹*Ibid*,.hlm. 19.

³²Muhammad Ismail Yusanto, *Menggagas Bisnis Islami*, (Jakarta: Gema Insani Pers, 2002), hlm. 18.

Bisnis dalam Islam

Interaksi bisnis (*business interaction*) tidak hanya sebagai interaksi kemanusiaan (*human interaction*) saja, apalagi interaksi yang hanya bertujuan *profit an sich*. Lebih dari itu, interaksi bisnis dalam Islam harus diyakini sebagaipengejawantahan terhadap nilai-nilai ketuhanan dalam fitrahnya sebagai manusia. Dengan kata lain, akhlak bisnis yang sering disamakan dengan etika bisnis itu tidaklah berdiri pada tataran hubungan kemanusiaan saja, tetapi juga sangat erat kaitannya, bahkan menyatu dengan aspek ketuhanan itu sendiri.³³

Perlu ditekankan bahwa berbagai instrumen ekonomi Islam yang terdapat dalam bentuk akad atau kontrak merupakan alat untuk menjaga etika dalam bisnis. Istilah riba, misalnya, tidak hanya ditinjau secara sempit berkaitan dengan pertambahan seperti bunga perbankan, tetapi juga perlu dipandang dalam konteks kehidupan ekonomi ribawi. Ekonomi ini merupakan kehidupan yang subur dalam sistem ekonomi yang dieksploitasi secara luas, memelihara dan menumbuhkan kesenjangan ekonomi, dan membiarkan terjadinya *trade off* secara sistematis. Kerugian si miskin dan si lemah tersubordinasi dan terdiskriminasi. Hal ini sama artinya dengan membiarkan brutalisme pasar bebas (*laissez-faire*) dalam arti yang luas.³⁴

Oleh karena itu, sistem ekonomi Islam harus berdasarkan prinsip-prinsip yang menjamin terjadinya transaksi yang bebas dari unsur *maysir* (gambling), *gharar* (ketidakpastian), dan riba secara utuh. Lebih terperinci dari ketiga prinsip di atas, Islam melarang tegas praktik tidak etis dalam bisnis, yakni monopoli. Monopoli bersumber pada dua aspek, yakni larangan

³³Mustafa Kamal Rokan, *Bisnis Ala Nabi*, (Yogyakarta: Bunyan, 2013) hlm. 65

³⁴*Ibid.*, hlm. 66

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

praktik monopoli dari sudut perilaku (akhlak, behavioral) dan struktur pasar (*structure market*).³⁵

Kecurangan

a. Pengertian Kecurangan

Kecurangan merupakan perbuatan yang menggunakan cara-cara yang tidak sah untuk mendapatkan keberhasilan sesuatu atau menghindari kegagalan.³⁶ Menurut Rozmita, kecurangan adalah suatu penyimpangan, error (kesalahan) dan *irregularities* (ketidakberesan dalam masalah finansial). Ikatan akuntan Indonesia mengartikan kecurangan yakni salah saji yang timbul dari kecurangan dalam pelaporan keuangan yaitu penghilangan secara sengaja jumlah atau pengungkapan dalam laporan keuangan untuk mengelabui pemakai laporan keuangan.

Kecurangan merupakan penipuan yang sengaja dilakukan dan menimbulkan kerugian tanpa disadari oleh pihak yang dirugikan serta memberikan keuntungan bagi pelaku kecurangan. Kecurangan terjadi karena adanya tekanan untuk memanfaatkan kesempatan yang ada. Menurut Tuanakotta, kecurangan adalah perbuatan yang sengaja dilakukan oleh satu orang atau lebih, melalui penipuan untuk memperoleh keuntungan yang tidak sah atau melawan hukum.³⁷

Curang merupakan salah satu fenomena yang sering muncul menyertai aktivitas proses dalam interaksi sesama manusia. Kecurangan yang merupakan perbuatan yang menggunakan cara-cara yang tidak sah untuk mendapatkan keberhasilan atau menghindari kegagalan. Perilaku curang pada dasarnya akan mengaburkan kejujuran.

³⁵I Mustafa Kamal Rokan, *Bisnis Ala Nabi*, (Yogyakarta: Bunyan, 2013) hlm. 65

³⁶Donni Juni Priansa, *Perilaku Konsumen*, (Bandung : Alfabeta, tt), hlm.186

³⁷Praпти Antarwiyati, *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, Vol. 21 No. 2. Tahun 2017.,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Perilaku curang dibagi dalam tiga kategori yaitu.

(1) Memberi, mengambil, atau menerima informasi tertentu.

(2) Menggunakan suatu alat yang dilarang.

(3) Memanfaatkan kelemahan orang, prosedur, proses untuk mendapatkan keuntungan.³⁸ Maka kecurangan adalah suatu perbuatan yang dilakukan dengan cara-cara yang tidak baik untuk mendapatkan keuntungan

Jadi, kecurangan adalah suatu perbuatan yang digunakan untuk menipu orang lain sehingga pelaku kecurangan mendapatkan keuntungan yang lebih bagi diri sendiri tanpa melihat kerugian orang lain. Kecurangan bisa diartikan juga sebagai pencurian karena tidak diketahui oleh pihak lain.

b. Bentuk-bentuk Kecurangan

Adapun bentuk-bentuk dari kecurangan yang sering timbul adalah beberapa poin di bawah ini, sebagai berikut.

- a. Penyalahgunaan Aset Perusahaan (*Asset Misappropriation*). Merupakan bentuk kecurangan dengan menggunakan atau mengambil aset perusahaan untuk kepentingan pribadi. Seperti, menggunakan mobil dinas untuk keperluan pribadi, menggunakan fasilitas kantor seperti internet untuk kepentingan pribadi, dan mengambil uang perusahaan.
- b. Kecurangan timbangan dalam jual beli. Contohnya penjual memberatkan takaran timbangan bagi pembeli dengan cara menekan alat penakar agar barang yang dibeli menjadi lebih berat, lalu si penjual mendapatkan keuntungan yang banyak.

³⁸ Nursalam, *Bentuk Kecurangan Akademik (Academic Cheating) Mahasiswa Pgmi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Alauddin Makassar*, "Jurnal Lentera Pendidikan" Vol 16. 2 Tahun 2013, hlm. 128

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Korupsi, merupakan salah satu bentuk kecurangan dengan menyalahgunakan kewenangan jabatan atau kekuasaan untuk kepentingan pribadi.
- d. Seorang penjual yang mengambil keuntungan sebanyak- banyaknya sehingga harga dan barang yang diperjualbelikan tidak seimbang kualitas dan kuantitasnya, dalam Islam kecurangan seperti ini disebut *riba*.³⁹

Faktor Pendorong Kecurangan

Dalam bukunya yang berjudul *Fraud Examination*, Steve Albercth mengatakan bahwa ada 3 hal yang menjadi sebab seseorang melakukan kecurangan, yaitu⁴⁰.

- a. Tekanan
- b. Kesempatan
- c. Rasional

Sedangkan menurut Amin Widjaya Tunggal, kecurangan keuangan mungkin bisa terjadi karena sifat⁴¹:

- a. Tamak
- b. Besar pasak dari pada tiang
- c. Terlilit hutang
- d. Kebutuhan biaya mendesak
- e. Penyakit mental, mungkin karena berjudi, menggunakan obat- obatan
- f. Tekanan beban pekerjaan, mungkin karena merasa kurang dihargai, jam kerja terlalu lama, dll.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁹Yurmaini, *Kecurangan Bisnis (fraud Accounting) dalam Perspektif Islam*, Vol. 3 No.1 Tahun 2017., hlm. 95.

⁴⁰Albrecht, W. S.. *Fraud Examination (Fourth ed.)*. (New York: t.p, 2011), hlm. 43

⁴¹ Amin Widjaya Tunggal, *Mendeteksi Kecurangan Dalam Akuntansi*. (Penerbit. Hervarindo, 2014),. hlm. 3.

Kecurangan dalam Islam

Kecurangan merupakan sebab timbulnya ketidakadilan dalam masyarakat, padahal keadilan diperlukan dalam setiap perbuatan agar tidak menimbulkan perselisihan. Pemilik timbangan senantiasa dalam keadaan terancam dengan azab yang pedih apabila ia bertindak curang dengan timbangannya itu. Seperti dijelaskan dalam al-Qur'an bahwa orang yang suka mengurangi takaran dan timbangan akan mendapatkan siksaan neraka. Seluruh ayat al-Qur'an telah menekankan pada penting pentingnya kejujuran dalam menakar dan menimbang pada saat melakukan transaksi perdagangan sehingga tidak ada pihak yang merasa dirugikan.⁴²

Adanya kecurangan dalam takaran dan timbangan mendapat perhatian khusus dalam al-Qur'an karena praktek seperti ini telah merugikan pembeli. Selain itu, praktek seperti ini juga menimbulkan dampak yang sangat vital dalam dunia perdagangan yaitu timbulnya ketidakpercayaan pembeli terhadap para pedagang yang curang, sementara tidak semua pedagang berlaku curang. Oleh karena itu, pedagang yang curang pada saat menakar dan menimbang mendapat ancaman siksa di akhirat.

Tidak berlebihan bila saat ini kita mengatakan kejujuran menjadi sebuah perilaku langka. Kita bisa membuktikan itu dengan salah satunya mencari di pasarpasar. Di sana banyak kita temukan transaksi perdagangan yang menipu konsumen. Saat ini kita sudah jarang menemukan pelaku perdagangan yang menunjukkan kepada kita bobot penimbangan barang yang kita beli. Apabila kita tidak memperhatikan dengan baik, barang belanjaan kita sudah terbungkus rapi tanpa kita tahu apakah takaran nya sudah pas atau tidak.⁴³

⁴² Ahmad Mujahidin, *Ekonomi Islam*, (Jakarta : RajaGrafindo Pers, 2007),.hlm. 53.

⁴³ *Ibid*,.hlm. 54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tinjauan Kepustakaan

Sejauh ini penulis belum menemukan literature yang secara khusus membahas tentang kecurangan dalam bisnis dan dampaknya terhadap kehidupan masyarakat (studi analisis kisah kaum Madyan di dalam al- Qur'an), kecuali beberapa tulisan yang sedikit menyinggung kajian tentang kisah kaum Madyan dalam al-Qur'an sebagai berikut.

Skripsi yang ditulis oleh Ishar yang merupakan seorang mahasiswa fakultas Ushuluddin UIN Alauddin Makassar dengan judul penelitiannya "Kisah Kaum Madyan dalam Al-Qur'an". Penduduk Madyan adalah orang yang senang mengurangi takaran dan timbangan. Penduduk Madyan adalah kaum kafir yang suka merampok, mengancam, dan menyembah *al-Aykah* yaitu sebatang pohon yang dikelilingi semak belukar. Allah menurunkan azab kepada kaum Madyan karena berlaku curang.⁴⁴Perbedaanya dengan skripsi ini adalah penelitian ini lebih terfokus pada kecurangan bisnis kaum Madyannya saja, sedangkan skripsi di atas membahas sampai ke azab yang menimpa kaum Madyan.

Skripsi yang ditulis oleh Aunur Rofiq yang merupakan mahasiswa fakultas adab dan humaniora UIN Malik Ibrahim Malang, yang berjudul "Doktrin Ekonomi Nabi Syu'aib dan Kaum Madyan dalam Al-Qur'an: Analisis Tematik-Komparatif". Ada 3 aspek yang diangkat dari pengumpulan doktrin ekonomi nabi Syu'aib dan kaum Madyan yakni, *pertama*, aspek transcendental (berdasarkan moralitas dan prinsip tauhid), *kedua*, solidaritas kemanusiaan (berdasarkan prinsip keadilan), *ketiga*, takamuliyah (tidak memisahkan bagian agama dan ekonomi, karena keduanya saling berkaitan).⁴⁵ Perbedaanya dengan skripsi ini adalah penelitian ini lebih terfokus pada kecurangan bisnis kaum Madyannya saja, serta terdapat relevansi dengan era kontemporer sedangkan skripsi di atas tidak menjelaskan secara rinci.

⁴⁴ Ishar, *Kisah Kaum Madyan dalam Al- Qur'an*, Skripsi. (Makasar: UIN Alauddin, 2012), hlm. 67.

⁴⁵ Aunur Rofiq, *Doktrin Ekonomi Nabi Syu'aib dan Kaum Madyan dalam Al-Qur'an: Analisis Tematik- Komparatif*, Skripsi. (Malang: UIN Malik Ibrahim, 2015), hlm. 53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zuraidha Hanum yang merupakan seorang mahasiswi dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam skripsinya berjudul, *Kisah Kaum- kaum yang Dihancurkan dalam Al-Qur'an (Pendekatan Filsafat Sejarah Ibnu Khaldun)*. Berdasarkan hasil telaah penulis, kaum yang dihancurkan yang di kisahkan dalam Al-Qur'an yakni, kaum nabi Nuh AS, kaum nabi Hud AS (kaum 'Ad) , kaum nabi Saleh AS (Tsamud), kaum nabi Luth AS (kaum Sodom), dan kaum nabi Syu'aib (kaum Madyan/al-Aikah). Adanya kesesuaian terhadap pendekatan filsafat sejarah Ibnu Khaldun dengan kisah- kisah yang ada di dalam al-Qur'an dan tidak bertentangan dengan ayat- ayat al-Qur'an.⁴⁶ Perbedaan penelitian ini adalah jenis penelitian dan metode yang digunakan yaitu kualitatif dan tematik, sedangkan penelitian di atas berdasarkan pendekatan filsafat.

Ali Maulida yang merupakan dosen dan peneliti STAI Al-Hidayah Bogor menyebutkan dalam jurnalnya Vol. 04 No. 02, 2019 yang berjudul "Bencana-bencana Alam Pada Umat Terdahulu dan Faktor Penyebabnya dalam Perspektif Al- Qur'an: Studi Tafsir Maudhu'i Ayat- ayat tentang Bencana Alam". Bencana yang menimpa umat terdahulu seperti, penenggelaman dalam banjir dahsyat atau ke dalam lautan, angin topan yang dingin dan membinasakan, suara pekikan yang memekakkan telinga, gempa bumi, halilintar, dan lain sebagainya. Sedangkan bencana alam ditimpakan kepada umat terdahulu karena, dosa-dosa, kesalahan, kezholiman, kekafiran, kefasikan, dan kerusakan.⁴⁷ perbedaan penelitian ini yaitu lebih khusus pembahasannya ke kaum Madyan saja, tetapi penelitian di atas menjelaskan secara umum kisah- kisah yang ada dalam Al- Qur'an.

Linda Khoirun Nisak, yang merupakan seorang dosen dan peneliti di STAIN Kediri bersama kawan-kawannya menyebutkan dalam jurnalnya yang

⁴⁶Zuraidha Hanum, *Kisah Kaum- kaum yang Dihancurkan dalam Al- Qur'an*, Skripsi. (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014), hlm. 152.

⁴⁷Ali Maulida, *Bencana- bencana Alam Pada Umat Terdahulu dan Faktor Penyebabnya dalam Perspektif Al- Qur'an: Studi Tafsir Maudhu'I Ayat- ayat tentang Bencana Alam*, Vol. 04 No. 02, 2019, (Bogor: STAI Al- Hidayah, 2019), hlm. 25.

berjudul “Analisis Kecurangan dalam Takaran dan Timbangan Oleh Pedagang Ditinjau dari Fiqih Riba (Studi Kasus Di Pasar Bandar Kediri). Riba dengan segala macam bentuknya mendapat kecaman yang serius dari Allah. Al-Qur’an memerintahkan untuk menyempurnakan takaran dan timbangan sekaligus dengan keras untuk mengurangi takaran dan timbangan. Pengurangan ukuran dan timbangan adalah manifestasi dari korupsi yang dilakukan lapisan masyarakat menengah dan hal itu harus dicegah. Mengenai timbangan, pedagang di pasar Bandar merupakan salah satu kecurangan pedagang yang ingin mendapat keuntungan lebih tinggi, hal itu membuat pembeli menjadi resah.⁴⁸ perbedaannya dengan penelitian ini yaitu, di lihat dari segi pembahasannya, yaitu berdasarkan dalam Al- Qur’an, sedangkan penelitian di atas berdasarkan keilmuan fiqih.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁸Linda Khoirun Nisak, dkk, *Analisis Kecurangan dalam Takaran dan Timbangan oleh Pedagang Ditinjau Dari Fiqih Riba (Studi Kasus Di Pasar Bandar Kediri)*, (Kediri: STAIN, T. 2015), hlm. 125.



BAB III

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Skripsi ini menggunakan metode pendekatan penelitian *kualitatif*⁴⁹ dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*).⁵⁰ Alasan peneliti menggunakan penelitian kepustakaan berdasarkan beberapa alasan berikut: Penelitian ini merupakan seputar kajian penafsiran ayat-ayat al-Qurán yang mana pembahasan tentang kecurangan bisnis dan kisah kaum Madyan, hal tersebut bersumber pada buku-buku dan kitab-kitab, bukan dari lapangan sehingga peneliti menggunakan jenis penelitian kepustakaan. Begitu juga tentang kaum Madyan yang akan peneliti bahas, disini peneliti merujuk kepada buku-buku yang telah ditulis oleh para ilmuwan dan buku-buku pendukung lainnya, tidak dari sumber lapangan.

Kemudian metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode analisis diskriptif yaitu mendeskripsikan terlebih dahulu data-data yang diperoleh dari buku-buku dan literatur lainnya, kemudian melakukan evaluasi terhadap data-data yang telah di deskripsikan. Sedangkan metode tafsir yang digunakan ialah metode tafsir tematik yaitu penafsiran ayat-ayat dengan menentukan terlebih dahulu suatu topik yaitu kecurangan bisnis dan kisah kaum Madyan, lalu ayat-ayat tersebut dihimpun dalam satu kesatuan yang kemudian melahirkan sebuah kesimpulan.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah penulis mengutip data yang relevan dengan pembahasan yang diteliti dari beberapa tulisan, baik tulisan

⁴⁹Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan data kualitatif (data yang berbentuk kalimat, skema dan gambar). Dalam penelitian kualitatif informasi yang dikumpulkan dan diolah harus tetap objektif dan tidak dipengaruhi oleh pendapat peneliti sendiri. Lihat Jani Anni, *Metode Penelitian Tafsir*, hlm.11.

⁵⁰Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: UGM, 1987), hlm. 8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam bentuk arsip, buku teori, pendapat, dalil, hukum, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah penelitian. Sumber data tersebut terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

Data primer ialah data-data yang berkaitan secara langsung dengan permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini. Data primer ini diperoleh dari sumber-sumber pokok yakni al-Qur'an dan kitab tafsir Asy-Syaukani, Ibnu Katsir, tafsir Al-Azhar, tafsir Al-Misbah, dan tafsir Al-Munir. Pemilihan tafsir-tafsir berikut dikarenakan terdapatnya keterangan riwayat bil ma'tsur dan corak Adabi Ijtim'ai yang disampaikan didalamnya.

Data Sekundernya adalah buku penunjang secara tidak langsung yaitu terdiri dari literatur-literatur serta buku-buku yang memiliki relevansinya dengan pembahasan.⁵¹Yaitu di antaranya buku-buku atau literatur yang membahas mengenai bisnis pada masa sekarang, dan kisah kaum Madyan, dan lain-lain.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian. Pada teknik pengumpulan data akan dipaparkan tahapan dan cara pengumpulan data. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Menetapkan tema yang akan diteliti.
2. Menghimpun ayat yang berkaitan dengan tema, yaitu ayat yang berkaitan tentang kaum saba' dalam al-Qur'an.
3. Mencari asbabun nuzul untuk setiap ayat yang telah terkumpul jika ada, dengan merujuk pada kitab *asbabun nuzul* karangan al-Suyuti atau merujuk ke kitab yang mu'tabar.
4. Mengumpulkan hadits-hadits Nabi yang berkaitan dengan tema kajian tersebut dengan berpedomankan kepada kitab-kitab yang ada.

⁵¹Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 1991), hlm. 93-94.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Menghimpun pandangan ulama tafsir yang berkaitan dengan tema kajian, dengan merujuk kepada kitab-kitab tafsir yang mu'tabar.

Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul dianalisis dengan metode kualitatif dan teknik analisis mendalam, prosedur yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis makna setiap ayat yang berkaitan dengan tema-tema tersebut dengan menggunakan pendekatan konteks sosio-historis yaitupemahaman mengenai situasi dan kondisi sosial zaman Nabi ketika ayat itu diturunkan.
2. Menganalisis pandangan ulama tafsir mengenai ayat-ayat yang berkaitan dengan bisnis dan kaum Madyan.
3. Menarik kesimpulan atas karakteristik dari setiap ayat menurut para mufasssir serta menyimpulkannya dalam bentuk kasus-kasus permasalahan kontemporer.
4. Memaparkan data dalam bentuk narasi, table, grafik dan lain sebagainya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat ditarik kesimpulan dari skripsi ini yaitu sebagai berikut.

1. Maksud dari penafsiran penelitian ini yaitu, janganlah kalian mengurangi takaran dan timbangan, karena sesungguhnya kaum Madyan dalam keadaan baik, yakni berkecukupan dan lapang rezeki. Maka janganlah kalian merubah nikmat Allah atas kalian dengan berbuat durhaka terhadap-Nya dan menimbulkan *madharat* terhadap para hamba-Nya. Karena dengan nikmat ini harusnya kaum Madyan tidak perlu mengambil harta orang lain dengan cara yang tidak haq. Ayat kecurangan bisnis kaum Madyan dalam penelitian ini ada 2 yaitu, QS. Al- A'raf: 85 dan QS. Hud: 84. Roda kecurangan bisnis yang disebabkan oleh kaum Madyan, seperti bola salju yang semakin menggelinding semakin besar. Berdampak buruk terhadap yang lain, merusak sistem, memperkeruh kepercayaan serta menjadikan gelaran yang tidak enak untuk didengar. Kecurangan bisnis ayang dilakukan kaum Madyan menjadikan stabilisasi ekonomi saat itu menjadi kusut dan tidak terkendali. Faktor peyebab terjadinya kecurangan bisnis kaum Madyan adalah sebagai berikut: Pertama, Tekanan akan rasa cinta dunia. Kedua, kesempatan yang sangat mendukung dalam berbuat kecurangan,. Ketiga, rasional. Kaum Madyan dalam mendoktrinasi para pedagang dengan memanfaatkan wilayah yang strategis dan keadaan yang memadai, mereka melakukan tipu daya yang logis.
2. Adapun relevansi kecurangan bisnis yang dilakukan oleh kaum Madyan dengan keadaan masyarakat era kontemporer adalah. Pertama, Memanipulasi, mereka memanipulasi timbangan dalam penjualan dan pembelian demi kelancaran bisnisnya. Kedua, Suap, ini tercermin

dalam sikap mereka yang membeli murah modal bisnisnya dengan berbohong mengenai kualitas pembeli, kemudian memasukkan uang pelicin atau suap untuk memilikinya dengan harga yang murah. Suap jenis ini lebih licik dan kejam karena melakukan pembohongan kepada rekan bisnis dan melancarkan uang sogok dalam sekaligus. Ketiga, Penipuan dalam *Marketing*, mereka melakukan pengurangan dalam bentuk mencela, atau memperburuk sehingga tidak disenangi, atau penipuan dalam nilai atau kecurangan dalam timbangan dan takaran dengan melebihkan atau mengurangi.

Saran

1. Perlu adanya penelitian terhadap kitab-kitab tafsir yang ada untuk dijadikan sebagai pemupuk semangat kembali ajaran-ajaran Islam yang menjunjung tinggi nilai-nilai kedamaian, bukan sebaliknya seringkali mengabaikan ijtihad-ijtihad ulama, karena sering dianggap tidak memiliki kapasitas sebagai ulama untuk menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an.
2. Perlu adanya penelitian kualitatif maupun kuantitatif untuk membuktikan tingkat pemahaman umat Islam dalam memahami ajaran-ajaran keislaman, sehingga dari sini bisa dilakukan klasifikasi pemahaman terhadap ajaran-ajaran agama.
3. Perlu adanya pengembangan analisis dengan pendekatan yang beragam atas ayat-ayat yang membahas mengenai kaum Madyan dengan berbagai pendekatan, agar masyarakat tidak memiliki persepsi berbeda-beda dan Islam lebih mudah dipahami. Serta data ini nantinya bisa dijadikan sebagai pisau analisis untuk penelitian dengan objek dan judul yang memiliki kesamaan substansi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahan*, Jakarta : Al-Fatih, 2013.
- Abdul Baqi, Muhammad Fu'ad, *al-Mu'jam al-Mufahras li al-Fadz alQur'an al-Karim*, Indonesia: Maktabah Dahlan, t.th.
- Achmadin, Iding.1995. *Kisah-Kisah dalam Al-Qur'an*, Ponorogo: Wade Group.
- Afuah, Allan. 2004.*Business Model: A strategic Management Approach*.McGraw-Hill: New York. Anoraga.
- Abrecht, W. S.2011. *Fraud Examination (Fourth ed.)*. New York.
- Al-Syaukani, Muhammad bin Ali bin Muhammad. 2011. *Tafsir Fathul Qadir*. Terj. Amir Hamzah Fachruddin. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Al-Zuhaili, Wahbah. 2013.*Tafsir al-Munir fi al-'Aqidah Wa al-Syar`iah Wa al-Manhaj*,terj.*Tafsir Al-Munir*. Jakarta: Gema Insani.
- Amrullah, Haji Abdul Malik Abdul Karim. 2016. *Tafsir Al-Azhar*, Jakarta: Pustaka Nasional Pte Ltd Singapura.
- Anoname, *25 Kisah Para Nabi Selawat dan Salam Atas Mereka Semua*,tp.tt.
- Antarwiyati, Prapti,*Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, Vol. 21 No. 2.Tahun 2017.
- Arni, Jani.2013.*Metode Penelitian Tafsir*. Pekanbaru: Pustaka Riau.
- Asyral, Agustianto. 2005. *Teori Lingkaran Roda Sejarah*, “Jurnal Ilmu Budaya”, Vol. 1 No. 2 .
- Aziz, Abdul. 2013.*Etika Bisnis Perspektif Islam. Implementasi Etika Islami untuk Dunia Usaha*. Bandung: Penerbit Alfabeta. 3
- Dahlan, Abdul Aziz. 2003. *Ensiklopedia Hukum Islam*, Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve.
- Departemen Agama Republik Indonesia, 1989. *Al-Qur'an dan Terjemah*, Jakarta: CV. Jaya Sakti Surabaya.
- Ensiklopedi Hadist IX Kitab: *Platform App*.
- Hadji, Sutrisno. 1987.*Metodologi Research*. Yogyakarta: UGM.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hanum, Zuraidha. *Kisah Kaum- kaum yang Dihancurkan dalam Al- Qur'an*, Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Harian Netral RSS Feed, *Pengertian Bisnis dan Tujuan Bisnis*, diakses pada hari Sabtu 26 Desember 2020 Pukul 04. 30 WIB melalui website <https://hariannetral.com>

https://en.m.wikipedia.org/wiki/Historic_recurrence, di akses pada 8 April 2021 pukul 13:26 WIB

<https://www.ilmu-ekonomi-id.com/2015/11/prinsip-ekonomi.html?m=1> di akses pada 08 April 2021 Pukul 13. 40 WIB

Ibnu Katsir, Abul Fida Isma'il al-Dimasyqi, 2002. *Tafsir Al-Qur'an al- 'Adzim*, Terj. *Mudah Tafsir Ibnu Katsir*.Bandung: Sinar Baru al-Gensindo.

Ibnul Qayyim, 2013. *Qisash al-Anbiya'*, terj. Oleh Abdul Hayy, *Kisah Para Nabi , 31 Nabi dari Adam Hingga Isa*, Jakarta: Ummul Qura.

Ishar, 2012. *Kisah Kaum Madyan dalam Al-Qur'an*,Makassar: Uin Alauddin.

Ishar, *Kisah Kaum Madyan dalam Al- Qur'an*, Skripsi. Makasar: UIN Alauddin, 2012.

Kadir,A. 2013. *Hukum Bisnis Syariah dalam Al-Qur'an*, Jakarta: Amzah.

Madnasir, 2007.*Pengantar Bisnis dan Manajemen*, Lampung.

Margono,Suyud. 2009. *Hukum Anti Monopoli*, Jakarta:PT Sinar Grafika.

Maulida, Ali *Bencana- bencana Alam Pada Umat Terdahulu dan Faktor Penyebabnya dalam Perspektif Al- Qur'an: Studi Tafsir Maudhu'I Ayat- ayat tentang Bencana Alam, Vol. 04 No. 02*, Tahun 2019.

Mujahidin, Ahmad .2007. *Ekonomi Islam*,Jakarta : RajaGrafindo Pers.

Muslich, 2004. *EtikaBisnisIslami; LandasanFilosofis, Normatif, danSubtansiImplemntatif*, Yogyakarta: Ekonisia.

Nasution, Harun. 1998. *Islam Rasional*, Bandung: Mizan,

Nisak, Linda Khoirun dkk, *Analisis Kecurangan dalam Takaran dan Timbangan oleh Pedagang Ditinjau Dari Fiqih Riba (Studi Kasus Di Pasar Bandar Kediri)*, Kediri: STAIN, T. Tt.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

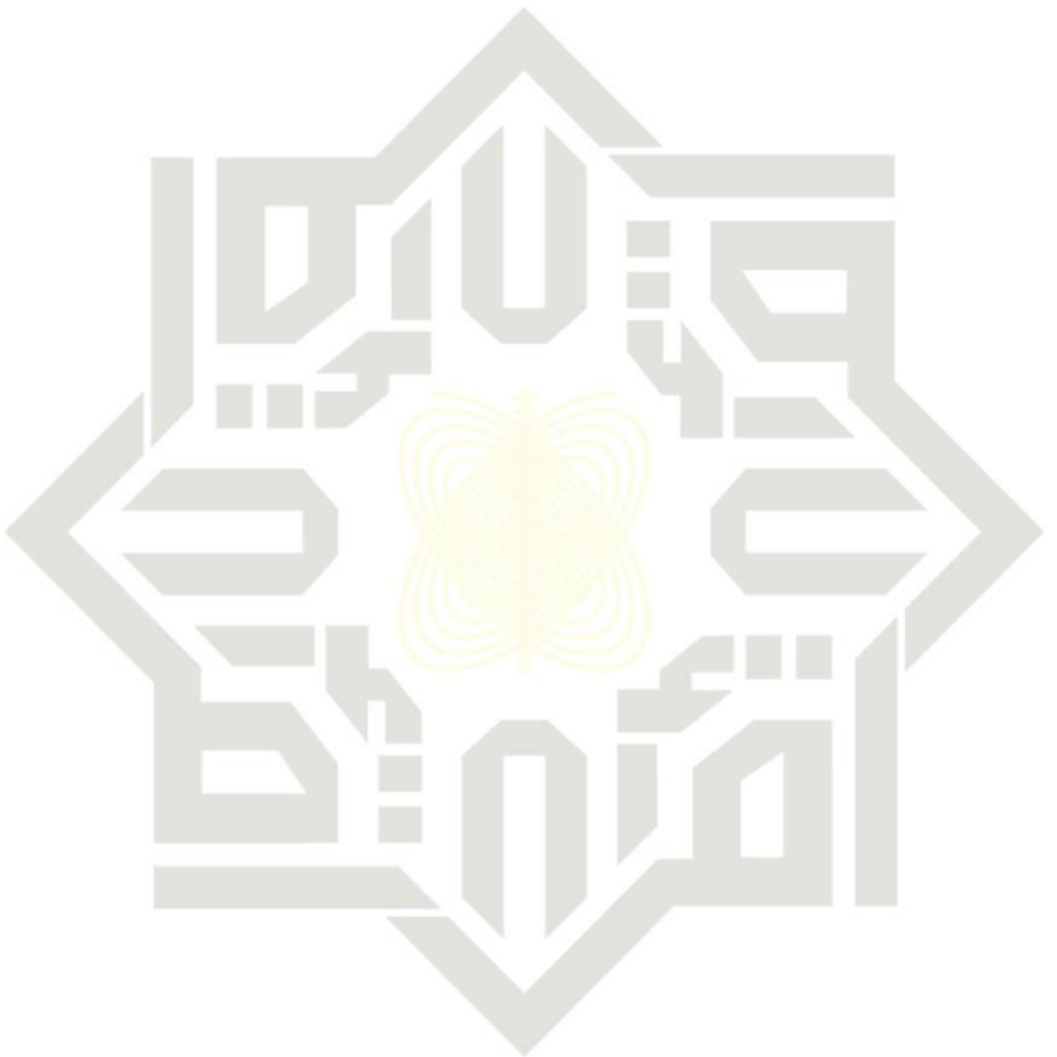
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nursalam, *Bentuk Kecurangan Akademik (Academic Cheating) Mahasiswa Pgmi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Alauddin Makassar*, “Jurnal Lentera Pendidikan” Vol 16. No.2 Tahun 2013.
- Priansa, Donni Juni. *Perilaku Konsumen*, Bandung : Alfabeta.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2004. *Penelitian Sastra: Teori, Metode, dan Teknik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rofiq, Aunur. *Doktrin Ekonomi Nabi Syu’aib dan Kaum Madyan dalam Al-Qur’an: Analisis Tematik- Komparatif*, Skripsi. Malang: UIN Malik Ibrahim, 2015.
- Rokan, Mustafa Kamal . 2013. *Bisnis Ala Nabi*, Yogyakarta: Bunyan
- Salabi, Moh. Samin. 2002. *Keagungan Kitab Suci Al-Qur’an*, Cet. I. Jakarta : Kalam Mulia.
- Shihab, M. Quraish. 1998. *Wawasan Al-Qur’an*, Bandung: Mizan.
- Shihab, M. Quraish. 2002. *Tafsir Al-Misbah*. Jakarta: Lentera Hati.
- Stanton. William J. 2013. *Prinsip Pemasaran*. Alih Bahasa oleh Buchari Alma.
- Suryabrata, Sumardi. 1991. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali Press.
- Sutarno, 2012. *Serba-serbi Manajemen Bisnis*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tunggal, Amin Widjaya. 2014. *Mendeteksi Kecurangan Dalam Akuntansi*. Penerbit. Harvarindo.
- Yudha, 2017. *Berbagai Pendekatan Dalam Studi Al-Qur’an Penggunaan Ilmu-Ilmu Sosial, Humaniora Dan Kebahasaan Dalam Penafsiran Al-Qur’an*, Yogyakarta : Idea Press.
- Yudhi, *Kisah Nabi Syu’aib AS*,. <http://yudhim.blogspot.com/2008/08/kisah-nabi-syu'aib-as.html>, diakses pada Sabtu 26 Desember 2020.
- Yurmaini, *Kecurangan Bisnis (fraud Accounting) dalam Perspektif Islam*, Vol. 3 No.1 Tahun 2017.
- Yusanto, Muhammad Ismail. 2002. *Menggagas Bisnis Islami*, Jakarta: Gema Insani Pers.

Zailani, Akhyar. 2008. *Pandangan Fazlur Rahman Tentang Al-Quran*, Cet. Pertama, Pekanbaru: Yayasan Pustaka Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Wahyuni

Tempat/Tgl. Lahir : Kampung Jawa, 11 November 1999

Nama Ayah : M. Daud Abdullah (Alm)

Nama Ibu : Dewi Sri (Alm)

Jumlah Saudara : 5 Bersaudara (Anak Kedua)

No. Hp. : 082299356040

Akademik :

- TK Pertiwi Teluk Belitung
- SDN 01 Teluk Belitung
- Pondok Pesantren Modern Al- amin Bengkalis
- SMAS Al- Ma'arif Selatpanjang
- Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2021

Organisasi :

- Anggota Rohis FKII Asy- Syams 2017
- Anggota KAMMI HAMKA 2017

Non Akademik :

- Juara 1 Hifdzhul Muthun (Juz 30) Tingkat Asrama Putri UIN Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2017
- Juara 1 Lomba Volly tingkat jurusan Ilmu Al- Qur'an dan Tafsir tahun 2018
- Juara 2 lomba puisi tingkat Fakultas Ushuluddin 2018



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.